

**PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN DI
PONDOK PESANTREN TREMAS ARJOSARI PACITAN JAWA TIMUR**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

RICKY HABIBULLAH

NIM: 17104010077

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ricky Habibullah
NIM : 17104010077
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 4 Desember 2020



Ricky Habibullah
NIM. 17104010077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ricky Habibullah
NIM : 17104010077
Judul Skripsi : Penanaman nilai-nilai pancasila dalam pendidikan di pondok pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 3 Desember 2020
Pembimbing


Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.

NIP. 19780823 200501 2 003



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-09/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN TREMAS ARJOSARI PACITAN JAWA TIMUR

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RICKY HABIBULLAH, Spd
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010077
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5fdac97a12629



Penguji I

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fed4e22a6cb6



Penguji II

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5fde5a90be47f



Yogyakarta, 11 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fed65eca6d2c

MOTTO

المُحَافَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلِحِ

Artinya:

“Mempertahankan tradisi yang masih baik dan mengambil nilai-nilai baru (inovasi) yang lebih baik lagi”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ <https://pcnukendal.com>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi dengan judul “Penanaman nilai-nilai pancasila dalam pendidikan di pondok pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur” ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. MA. selaku Rektor pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan menempuh studi ini.
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang juga telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Snan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dr. Muhammad Agung Rokhimawan, M.Pd. selaku Sekjur Pendidikan Agama

Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan..

4. Ibuk Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. selaku pembimbing yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, serta ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan di sela-sela kesibukannya.
5. Bapak Dr. Muqowwim, S.Ag. M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah berkenan membimbing dari proses awal perkuliahan sampai akhir saat ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya yang memberi kuliah, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyusun hasil penelitian tersebut menjadi Skripsi ini.
7. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dalam penulisan Skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan Skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 November 2020

Penyusun

Ricky habibullah

NIM. 17104010077



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

RICKY HABIBULLAH. Penanaman nilai-nilai pancasila dalam pendidikan di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur. **Skripsi. Yogyakarta: Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.**

Penelitian ini akan membahas urgensi nilai-nilai pancasila dalam konteks kehidupan, mengingat substansi yang terkandung dalam pancasila semakin tereduksi oleh perkembangan zaman. Hal ini dapat dibuktikan dengan semakin kompleksnya permasalahan yang ada di tubuh masyarakat. Seperti meningkatnya kasus intoleransi, radikalisme dan terorisme. Berbagai upaya juga telah dilakukan, untuk menghadang kasus tersebut. Seperti pemaksimalan pada dunia pendidikan, baik yang formal ataupun non formal. Begitupun dengan peran pondok pesantren, yang terbukti efektif dalam mengedukasi nilai-nilai pancasila, untuk menciptakan regenerasi yang mampu mengaktualisasikan substansi yang terkandung pada setiap nilai pancasila. Pondok Pesantren Tremas menjadi salah satu pesantren yang konsisten dalam menginternalisasikan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan, baik kegiatan yang sifatnya edukasi, seperti yang tervisualkan pada kegiatan ngaji *wetonan*, *roan* dan sebagainya.

Penelitian ini bersifat *Field Research* adalah riset yang dilaksanakan di lapangan atau medan terjadinya gejala-gejala secara langsung terjun kelapangan dengan mendapat data langsung dari responden dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan *triangulasi*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara pondok pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur, khususnya dalam mengedukasi nilai-nilai pancasila dilakukan dengan cara memperkuat basis kegiatan, baik secara formal, non formal maupun informal, yang mengandung substansi nilai-nilai pancasila. Seperti kegiatan upacara santri, *ngipa*, *roan* dan beberapa kegiatan lainnya. Serta yang mengandung nilai cinta tanah air, nilai toleransi, kebersamaan, ketuhanan, gotong royong. Mengetahui faktor pendukung Guru menjadi motivator untuk santri dalam seluruh kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur, interaksi dengan masyarakat sekitar menggunakan komunikasi yang baik dan faktor penghambat, ketidak ingin tahanan santri terhadap nilai-nilai pancasila yang mengakibatkan sulitnya memahami dan mengamalkan.

Kata kunci: **nilai-nilai pancasila, Pondok Pesantren. Pendidikan.**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	ii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<u>A.</u> Latar Belakang.....	1
<u>B.</u> Rumusan Masalah.....	5
<u>C.</u> Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
<u>D.</u> Kajian Pustaka	7
<u>E.</u> Kerangka Teori	12
<u>F.</u> Metode Penelitian	21
<u>G.</u> Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II Gambaran umum.....	35
<u>A.</u> Sejarah pondok	35
<u>B.</u> Kondisi pondok Tremas tahun 1952-1994 M.....	43
<u>C.</u> Letak geografis	48
<u>D.</u> Visi dan Misi Pondok Tremas	49
<u>E.</u> Kurikulum Pondok Pesantren	52
<u>F.</u> Materi Pelajaran	52
<u>G.</u> Srana Prasarana Pondok	55
<u>H.</u> Keadaan pondok Pesantren.....	56
BAB III PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN TREMAS ARJOSARI PACITAN JAWA TIMUR	61

<u>A.</u> Cara pondok pesantren Tremas dalam menanamkan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan	61
B. Faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pancasila dalam pendidikan	79
BAB IV PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran II	: Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
Lampiran III	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran VII	: Surat Bukti penelitian
Lampiran VIII	: Foto-Foto kegiatan
Lampiran IX	: Sertifikat PLP KKN
Lampiran X	: Sertifikat <i>User Education</i>
Lampiran XI	: TOEFEL
Lampiran XII	: IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: Sertifikat Dai' Sejawat
Lampiran XV	: pedoman dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai dasar Negara, Pancasila mengalami sejarah yang panjang. Para *founding father* menggagas Pancasila dengan penuh pertimbangan bahkan sampai menuai perdebatan. Namun, akhirnya terbentuk lima sila Negara yang disebut dengan Pancasila. Terkait nama lima sila tersebut, dikatakan Ir, Soekarno “*Tetapi saya namakan ini dengan petunjuk seorang teman yang ahli bahasa namanya Pancasila*”.²

Lima sila dalam Pancasila yaitu: Ketuhanan yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.³ Unsur-unsur Pancasila tersebut, sebelum secara langsung dirumuskan menjadi falsafah dasar Negara, didalamnya tersirat nilai-nilai adat istiadat, nilai kebudayaan serta nilai-nilai *relegius*. Nilai-nilai tersebut menjadi pedoman dalam memecahkan problematika kehidupan sehari-sehari bangsa Indonesia.⁴

² Burhanudin salam, *Filsafat Pancasila*, (Bandung: Rineka cipta,1994), hlm.5

³ *Ibid.* hlm,. 144

⁴ Kaelan, *Pendidikan Pancasila Yuridis Kenegaraan*, (Yogyakarta: Paradigma Ofset,1998), hlm,55

Pemuda adalah aset bangsa yang berharga. Masa depan negeri ini bertumpu pada kualitas mereka. Namun ironisnya, kini tidak sedikit kaum muda yang justru menjadi pelaku terorisme. Serangkaian aksi terorisme mulai dari Bom Bali-1, Bom Gereja Kepunton, bom di JW Marriot dan Hotel Ritz-Carlton, hingga aksi penembakan Pos Polisi Singosaren di Solo dan Bom di Beji dan Tambora, melibatkan pemuda. Sebut saja, Dani Dwi Permana, salah satu pelaku Bom di JW Marriot dan Hotel Ritz-Carlton, yang saat itu berusia 18 tahun dan baru lulus SMA⁵ dan banyak lagi kasus-kasus intoleran, aksi kekerasan, pembegalan dan sebagainya.

Rentannya pemuda terhadap aksi kekerasan dan radikalisme patut menjadi keprihatinan bersama. Banyak faktor yang menyebabkan para pemuda terseret ke dalam hal tersebut, mulai dari kemiskinan, kurangnya pendidikan agama yang damai, gencarnya infiltrasi kelompok radikal, lemahnya semangat kebangsaan, kurangnya pendidikan kewarganegaraan, kurangnya keteladanan, dan tergerusnya nilai kearifan lokal oleh arus modernitas negatif.⁶

Pesantren meminjam istilah Husein Naser ialah “dunia tradisional Islam yakni dunia yang dikembangkan ulama dari masa ke masa“ merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam mewujudkan

⁵ M. Arib Herzi S,
“Radikalisme” dalam <http://aribherzi020696.blogspot.co.id./2015/04/makalah-radikalisme.html>, 27 Juli 2020

⁶ *Ibid.*

kemandirian Bangsa Indonesia. Pada awal abad XX, ulama pesantren membentuk jaringan dan membangun rasa nasionalisme untuk melawan rezim kolonial dan ikut andil dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia.⁷

Kontribusi besar pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pergerakan kebangsaan di wilayah Nusantara inilah yang perlu diaktualisasikan. Pesantren tampil terdepan dengan para santrinya ketika negara dalam ancaman, tidak diragukan lagi kegigihan para santri nusantara dalam melawan kolonial penjajah. Di samping itu, dunia pesantren juga menanamkan nilai-nilai cinta terhadap negara dan menjadi benteng terdepan dalam merawat negara dan ideologinya⁸.

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua Di Indonesia yang sampai sekarang tetap memberikan kontribusi penting di bidang sosial dan keagamaan, Pondok Pesantren sebagai lembaga Pendidikan Islam yang memiliki akar kuat (*indigenous*) pada masyarakat Indonesia⁹, dalam perjalanannya mampu menjaga dan mempertahankan keberlangsungan dirinya (*Survival system*) serta memiliki model pendidikan yang khas¹⁰.

Pesantren sudah sejak lama menjadi lembaga yang membentuk watak dan peradaban bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang berbasis

⁷ *Ibid.*

⁸ *Ibid.*, hal. 18

⁹ [http://jaournal,uin –alauddin.acid/index.php/al-hikmah/article/view/418](http://jaournal.uin-alauddin.acid/index.php/al-hikmah/article/view/418)

¹⁰ *Ibid.*, hal. 9

pada keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia. Pesantren sekarang mampu memerankan diri sebagai benteng pertahanan dari imperialisme budaya yang begitu kuat menghegemoni kehidupan masyarakat, khususnya di perkotaan. Perkembangan pesantren dengan sistem pendidikannya mampu menyejajarkan diri dengan pendidikan pada umumnya, sehingga tidak mungkin negara ini dipisahkan dari pesantren¹¹.

Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur merupakan salah satu pondok pesantren tertua di Indonesia yang menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam edukasi, baik dalam amaliyah maupun thariqoh. Kegiatan yang menjadi mediasi untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila terbagi tiga, yaitu kegiatan formal, nonformal, dan informal.

Kegiatan formal didefinisikan sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan Pondok Pesantren dan sifatnya berjenjang,¹² serta berkesinambungan, seperti. Pelajaran kitab *idzotun nasyiin* yang didalamnya terdapat substansi kecintaan terhadap bangsa dan nilai-nilai pancasila yang dijarkan kepada santri MA, Kemudian kegiatan nonformal merupakan implementasi ajaran yang diberikan pada kegiatan formal. Sifat dari kegiatan

¹¹ *Ibid.*, hal. 10

¹² Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT neka Cipta), cet ke 11, hl,162

ini mengikut sertakan masyarakat didalamnya seperti, PHBI¹³, bakti social, dan lain sebagainya.¹⁴

Kegiatan informal adalah pengajaran yang bersifat kekeluargaan,¹⁵ seperti kegiatan *roan* merupakan aktivitas yang dilakukan para santri di hari jumat secara bersama-sama membersihkan lingkungan yang ada di pondok dan sekitarnya tanpa melihat perbedaan etnis, budaya bahkan bahasa. Maka edukasi tersebut dapat dijaga dan dijadikan kearifan lokal bagi para santri yang bermukim di Pondok Pesantren.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan peninjauan lebih jauh terhadap Pondok Pesantren Treman Pacitan Arjosari Jawa Timur yang menanamkan nilai-nilai Pancasila didalam pendidikan. Untuk itu peneliti mengambil judul skripsi ini dengan nama Penanaman Nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur?

¹³ Panitia hari Besar Islam (*menyelenggarakan acara kegiatan hari besar Islam*)

¹⁴ Hasbullah, *Daasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2001) hl.38-43

¹⁵ Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Aura Pustaka, 2013), hlm,184-185.

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui cara menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap santri Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.

Kegunaan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmiah untuk Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur bahwa setiap apa yang menjadi kegiatan dipondok semuanya mengandung nilai-nilai Pancasila.
2. Secara Praktis
Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengasuh dan guru-guru yang ada di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur untuk lebih mudah dalam merancang kegiatan secara sistematis yang di dalamnya ada nilai-nilai dari Pancasila.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai cara untuk mengetahui bagaimana Pondok Pesantren Tremas tetap eksis dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila dan memudahkan peneliti untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Penanaman nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini adalah penelitian yang berkaitan dengan dunia pesantren yang tentunya bukan merupakan penelitian yang baru. Dunia pesantren dengan segala pernik-pernik kehidupannya merupakan kancah penelitian yang tidak pernah kering dari ide-ide dan fenomena yang menarik untuk digali. Oleh karenanya para peneliti telah melakukan berbagai penelaahan dunia pesantren dari beberapa aspek yaitu: sosiologis, pendidikan, dan aspek lainnya.

Pertama, Skripsi yang berjudul peranan pesantren dalam menumbuhkan wawasan kebangsaan kepada santri studi kasus di Pondok Pesantren Darul Ulum Kecamatan Seputih banyak.¹⁶ skripsi ini ditulis oleh Muhammad Bimo Sakti di dalamnya membahas terkait bagaimana pondok pesantren dengan cara dan metode nya mengembangkan paham kebangsaan terhadap santri karena pentingnya paham kebangsaan yang harus

¹⁶ Muhammad Bimo Sakti, *Peranan Pesantren dalam menumbuhkan wawasan Kebangsaan*,

diimplementasikan di dalam diri santri deskripsi ini juga menceritakan sejarah terkait dengan historitas berdirinya pondok pesantren kemudian pesantren itu karakternya apa saja kemudian metode apa saja dan bagaimana kultur yang ada didalam pesantren juga penelitian ini menggunakan penelitian studi lapangan yang mana menggunakan metode wawancara observasi dan juga analisis data.

Perbedaan skripsi Peneliti tulis lebih dalam aspek yang di analisis, tujuan bahkan akhir dari skripsi yang Peneliti tulis lebih membahas bagaimana Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap santri melalui instrumen kegiatan-kegiatan yang ada dipondok. Berdasarkan skripsi ini sedikit membantu Peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang di kerjakan kedepannya dengan berbagai referensi yang ada di dalamnya kemudian terkait dengan historitas pesantrennya sehingga memudahkan Peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.

Kedua. Skripsi yang berjudul Implementasi Nilai-Nilai Pancasila sila kemanusiaan Yang Adil dan beradab dalam kehidupan santri Di Pondok Pesantren (studi kasus Pondok Pesantren Muhamadiyah Desa Lemah Gunung) yang ditulis oleh Fani Pradana tahun 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta didalamnya membahas terkait bagaimana Pondok Pesantren

mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila. Dengan menggunakan metode studi lapangan yang menganalisis kegiatan yang ada Di Pondok Pesantren.¹⁷

Dengan demikian Perbedaan skripsi peneliti tulis lebih dalam aspek yang di analisis, tujuan bahkan akhir dari skripsi yang Peneliti tulis lebih membahas bagaimana Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap santri melalui instrumen kegiatan-kegiatan yang ada dipondok dan apa faktor pendukung serta penghambatnya.

Ketiga Artikel yang berjudul Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Di Pondok Pesantren yang ditulis oleh Ana Astriyani, Irawan Suntoro¹⁸, Hermi Yanzi] didalamnya membahas terkait konsep bagaimana Pondok Pesantren dapat menginternalisasikan Nilai-Nilai Pancasila, dengan melihat substansi dari pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren, dari segi Pengajaran, kurikulum dan berbagai kegiatan, dengan menggunakan metode studi lapangan, wawancara dan observasi sehingga lebih mudah untuk mendapatkan informasi dalam Penelitian.

Perbandingan skripsi yang akan ditulis oleh Peneliti adalah dalam aspek objek penelitian, Peneliti ingin lebih mengetahui dan memahami bagaimana Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur bisa selalu

¹⁷ Fani Pradana, *Impelementasi nilai-nilai pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan santri di pondok pesantren muhamadiyah desa lemah*, Universitas Muhammadiyah, 2014

¹⁸ Ana, Astriyani, Irawa suntoro, Hermi Yuzan, *Internalisasi Nilai-Nilai Nasionalisme Di Pondok Pesantren*

menanamkan Nilai-Nilai pancasila didalam Pendidikan, berdasarkan Artikel ini, Peneliti dapat memahami bagaimana cara membuat konsep penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam pendidikan yang ada di Pondok Pesantren.

Keempat. Skripsi yang berjudul (Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus) yang ditulis oleh Firman Yusuf Universitas Negeri Semarang, didalamnya membahas terkait kehidupan sehari-hari para santri yang mengandung semangat nasionalisme yang terimplementasikan dengan beberapa kultur kegiatan dan setiap Pendidikan yang diberikan oleh Pondok Pesantren, dengan menggunakan metode analisis studi lapangan yang memudahkan penulis mendapatkan data yang valid terkait dengan aktivitas santri di Pondok Pesantren Drul Falah¹⁹.

Perbedaan Skripsi yang akan di tulis oleh Peneliti dalam aspek kultur dan cara Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur dalam menaamkan Nilai-Nilai pancasila dalam pendidikan, dari segi pendekatan juga berbeda, Karena peneliti lebih menggunakan pendekatan kultur dengan Penguruus Pondok dan Santri. Berdasarkan Skripsi ini membantu Penulis untuk lebih melihat aktivitas santri yang mengandung nilai-nilai pancasila dan menggunakan metode penelitian yang memudahkan untuk mendapatkan data yang autentik dan objektif dari objek yang akan di kaji oleh Penulis.

¹⁹ Firman Yusuf, *Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*), universitas negeri Semarang.

Kelima. Skripsi yang berjudul (Penanaman Nilai – Nilai Nasionalisme Dalam Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum Umur Timur Kabupaten Semarang) yang di tulis oleh Nur Rois²⁰, didalamnya menjelaskan terkait bagaimana Pesantren menanamkan Nilai-Nilai Nasionalisme dan hubungan antara ustadz dan para santri dalam mensukseskan instrumen penerapan Nilai-Nilai Nasionalisme yang setiap hari dilakukan oleh Para santri, dengan menggunakan pendekatan stuktural, sejarah dan menggunakan metode penelitian studi lapangan.

Dengan demikian Perbedaan skripsi yang ingin Peneliti tulis lebih dalam aspek yang di analisis, tujuan bahkan akhir dari skripsi yang Peneliti tulis lebih membahas bagaimana Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap santri melalui instrumen kegiatan-kegiatan yang ada dipondok. Berdasarkan skripsi ini sedikit membantu Peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang di kerjakan kedepannya dengan berbagai referensi yang ada di dalamnya kemudian terkait dengan historisitas pesantrennya sehingga memudahkan Peneliti untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.

Dari karya-karya yang dikemukakan di atas, belum ada yang membahas tentang eksistensi Pondok Pesantren Tremas dalam menanamkan

²⁰, Nur Rois, *Penanaman Nilai-nilai Nasionalisme dalam Pendidikan Pesantren Miftahul Ulum kabupaten Semarang*,

nilai-nilai Pancasila terhadap santri. Oleh sebab itu skripsi diatas membantu untuk dipergunakan sebagai bahan acuan dan pendukung dalam penulisan skripsi yang berjudul Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Tremas Ajosari Pacitan Jawa Timur.

E. Landasan Teori

1. Penanaman Nilai

Penanaman nilai adalah proses (perbuatan atau cara), yang dimaksud adalah cara atau proses menanamkan suatu perbuatan sehingga apa yang diinginkan untuk ditanamkan akan tumbuh didiri seseorang. Artinya bagaimana cara guru menanamkan nilai-nilai dalam hal ini adalah nilai-nilai pancasila pada peserta didiknya yang dilandasi oleh pemahaman terhadap kondisi yang berbeda-beda.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia nilai diartikan sebagai sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan atau sesuatu yang menyempurnakan kemanusiaan.²¹ Nilai dalam Bahasa Inggris adalah *value*, dalam bahasa latin *valere*, atau bahasa prancis kuno *voluir* atau nilai dapat diartikan berguna, mampur dan berlaku bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.²²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai adalah sebuah cara, proses atau perbuatan untuk menanamkan sesuatu

²¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm, 963.

²² Sutarjo Adisusilo, JR. *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada) hlm, 56.

yang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan yang diyakini sebagai sebuah identitas yang memberikan corak khusus kepada pemikiran, perasaan, ketertarikan, maupun perilaku seseorang.

2. Nilai-Nilai Pancasila

1) Sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

- a) Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing menurut dasar kemanusiaan yang adil dan beradab.²³
- b) Hormat menghormati dan bekerjasama antara pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda sehingga terbina kerukunan hidup.
- c) Saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya.
- d) Tidak memaksa suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain.

2) Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.

- a) Mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan persamaan kewajiban antara sesama manusia
- b) Saling mencintai sesama manusia
- c) Mengembangkan sikap tenggang rasa
- d) Tidak semena-mena terhadap orang lain

²³Noer ms Bakry, *Pendidikan Pancasila*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010), hlm;18.

- e) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan
 - f) Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan
 - g) Berani membela kebenaran dan keadilan Bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia, karena itu dikembangkan sikap hormat menghormati dan kerjasama dengan orang lain.²⁴
- 3) Sila Persatuan Indonesia.
- a) Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
 - b) Rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
 - c) Cinta tanah air dan bangsa.
 - d) Bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertuhan Indonesia.
 - e) Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika
- 4) Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan.
- a) Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat
 - b) Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain
 - c) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama

²⁴, Noer ms Bakry, *Pendidikan Pancasila*, hlm. 73-74

- d) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan
 - e) Dengan itikat baik dan rasa tanggungjawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah
 - f) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani luhur
 - g) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggung jawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai kebenaran dan keadilan
- 5) Sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.
- a) Mengembangkan perbuatan-perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan gotong royong.²⁵
 - b) Bersikap adil
 - c) Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban
 - d) Menghormati hak-hak orang lain
 - e) Suka memberi pertolongan kepada orang lain
 - f) Menjauhi sikap pemerasan terhadap orang lain
 - g) Tidak bersifat boros
 - h) Tidak bergaya hidup mewah

²⁵ *Ibid*, hlm, 74-75

3. Pendidikan Islam

Pendidikan menurut Hasan Basri adalah berasal dari kata didik, yang artinya bina, mendapat awalan pen-, akhiran -an, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, atau mengajar dan mendidik itu sendiri. Oleh karena itu, pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya.²⁶

Pendidikan menurut Undang-Undang 20 tahun 2003 adalah “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”²⁷

Umar Tirtahardja dan S. L. La Sulo mengatakan “Pendidikan adalah sesuatu yang universal dan berlangsung terus tak terputus dari generasi ke generasi di manapun di dunia ini. Upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan itu diselenggarakan sesuai dengan

²⁶ Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 53.

²⁷ Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

pandangan hidup dan dalam latar sosial kebudayaan setiap masyarakat tertentu.”²⁸

Pengertian pendidikan di atas dikemukakan berdasarkan perspektif secara global atau umum. Dalam Islam istilah pendidikan diketahui cukup banyak, baik yang terdapat dalam Alquran dan hadits. Istilah-istilah tersebut ada yang menjelaskan pendidikan secara langsung dan juga istilah yang berkaitan dengan pendidikan. Istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut:

Al-Tarbiyah dalam *Mu'jam al-Lughah al-Tarbiyah al-Mu'ashirah* (A Dictionary of Modern Written Arabic), karangan Hans Wehr, kata *al-tarbiyah* diartikan sebagai: *education* (pendidikan), *upbringing* (pengembangan), *teaching* (pengajaran), *instruction* (perintah), *pedagogy* (pembinaan kepribadian), *breeding* (meberi makan), *raising (of animal)* (menumbuhkan). Kata *tarbiyah* berasal dari kata *rabba*, *yarubbu*, *rabban*, yang berarti mengasuh, memimpin, mengasuh (anak)²⁹.

Penjelasan atas kata *al-tarbiyah* di atas ini lebih lanjut dapat digambarkan sebagai berikut:

Pertama, *tarbiyah* berasal dari kata *rabaa*, *yarbu*, *tarbiyatan* yang memiliki makna tambah (*zad*) dan berkembang (*numu*). Pengertian ini misalnya terdapat dalam surat Ar-Rum (30) ayat 39 yang berbunyi: “Dan

²⁸ Umar Titaharjda dan S.L, La sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hal. 7.

²⁹ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group,2010), hal.7.

sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah.” (Q.S. Ar-Rum [30]: 39). Berdasarkan pada ayat tersebut, maka *al-tarbiyah* dapat berarti proses menumbuhkan dan mengembangkan apa yang ada pada diri peserta didik, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual.

Kedua, *raba*, *yurbi*, *tarbiyatan*, yang memiliki makna tumbuh (*nasyaa*) dan menjadi besar atau dewasa. Dengan mengacu kepada kata yang kedua ini, maka *tarbiyah* berarti usaha menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik baik secara fisik, sosial, maupun spiritual.

Ketiga, *rabba*, *yarubbu*, *tarbiyatan* yang mengandung arti memperbaiki (*ashala*), menguasai urusan, memelihara dan merawat, memperindah, memberi makna, mengasuh, memiliki, mengatur dan menjaga kelestarian eksistensinya. Dengan menggunakan kata yang ketiga ini, maka *tarbiyah* berarti usaha memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengatur kehidupan peserta didik, agar dapat survive lebih baik dalam kehidupannya.³⁰

Jika ketiga kata tersebut dibandingkan atau diintegrasikan antara satu dan lainnya, terlihat bahwa ketiga kata tersebut saling menunjang dan saling melengkapi. Namun jika dilihat dari segi penggunaannya tampak istilah ketiga yang lebih banyak digunakan. Selanjutnya jika

³⁰ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hal.11.

ketiga kata tersebut diintegrasikan, maka akan diperoleh pengertian bahwa *al-tarbiyah* berarti proses menumbuhkan dan mengembangkan potensi (fisik, intelektual, sosial, estetika, dan spiritual) yang terdapat pada peserta didik, sehingga dapat tumbuh dan terbina dengan optimal, melalui cara memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki, dan mengaturnya secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Dengan demikian, pada kata *al-tarbiyah* tersebut mengandung cakupan tujuan pendidikan, yaitu menumbuhkan dan mengembangkan potensi, dan proses pendidikan, yaitu memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki, dan mengaturnya³¹.

4. nilai-nilai pancasila dalam pendidikan Islam

Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 lampiran III menjelaskan bahwa sumber belajar adalah semua sumber yang digunakan sebagai media menambah ilmu pengetahuan, baik berupa data, maupun dokumen, yang berbentuk hardfile ataupun softfile, semua itu dapat mendatangkan pengetahuan baru bagi pembaca.³² Hal tersebut sesuai dengan buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas yang merupakan bahan belajar untuk memperluas pengetahuan peserta didik khususnya anak Sekolah Menengah Atas (SMA).

³² salinan lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 sekolah menengah atas, hlm,24

Bentuk pengintegrasian nilai-nilai Pancasila dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini dalam rangka untuk mengembangkan materi yang ada, sehingga terciptalah sumber belajar yang sesuai dengan konteks atau keadaan dalam dunia nyata. Pengintegrasian Nilai-Nilai Pancasila ini bertujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme peserta didik, dan mengajak peserta didik untuk lebih peka terhadap masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar, apalagi kebanyakan isu yang beredar di Indonesia sekarang ini adalah isu tentang agama.³³

Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA terbitan kemendikbud mulai dari kelas X, XI, dan XII. Materi dalam buku ini penulis analisis untuk menemukan materi yang terkandung nilai-nilai Pancasila. Setelah dilakukan proses analisis-deksriptif, penulis mencoba mengkritisi dan mengintegrasikan materi pembelajaran tersebut dengan nilai-nilai Pancasila menggunakan model kajian integrasi-informatif.

Proses pengintegrasian dimulai dengan mencari tema-tema materi pembelajaran yang ada dalam buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X kurikulum 2013 edisi revisi 2017 terbitan kemendikbud, kelas XI kurikulum 2013 edisi revisi 2017, dan kelas XII

³³ *Ibid.*, hal. 25

kurikulum 2013 edisi revisi 2018 yang terkandung nilai-nilai pancasila baik secara tersurat maupun tersirat, sehingga nanti dapat diintegrasikan.³⁴

Secara sadar melihat posisi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sub sistem dari pendidikan nasional, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang diselenggarakan secara terpadu dan diarahkan pada pengangkatan kualitas serta pemerataan pendidikan dasar serta jumlah dan kualitas kejuruan sehingga memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dengan memperhatikan ilmu pengetahuan dan teknologi.³⁵

Pendidikan yang diselenggarakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat harus mampu meningkatkan kualitas manusia Indonesia dan menumbuhkan kesadaran serta sikap budaya bangsa untuk selalu berupaya menambah pengetahuan dan keterampilan serta mengamalkannya sehingga terwujud manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, lebih maju, mandiri, berkualitas dan menghargai setiap jenis pekerjaan yang memiliki harkat dan martabat sesuai dengan falsafah Pancasila. Tinggal bagaimana nantinya memformulasikan pendidikan Islam yang benar-benar menjadi tuntunan umat dan pula akrab dengan situasi kebangsaan dalam sistem negara Pancasila (Indonesia).³⁶

F. Metodologi Penelitian

³⁴ *Ibid.*, hal. 26

³⁵ Edukasia; *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol,10,1, Febuari 2015.

³⁶ *Ibid.*, Vol. 11

Metode adalah cara yang tepat yang digunakan untuk mencapai sebuah tujuan. Metode ini meliputi seluruh perjalanan dan perkembangan, pengetahuan seluruh rangkaian dari permulaan sampai akhir kesimpulan ilmiah.

1. Jenis Penelitian

Jenis penulisan ini adalah *field research* (penelitian lapangan). *Field Research* adalah riset yang dilaksanakan dikancah atau medan terjadinya gejala-gejala.³⁷ Berdasarkan tempat penelitiannya jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.³⁸ Dalam penelitian lapangan ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan di suatu tempat selain perpustakaan dan laboratorium.³⁹ Karena cara mendapatkan datanya melalui data lapangan, maka peneliti dituntut untuk berperan aktif melihat kondisi dan situasi yang terjadi dilapangan.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983), hal. 10.

³⁸ Etta mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian; Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi, 2010), hal. 28.

³⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: metode dan paradigma baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 32.

Dalam hal ini penulis mengkaji cara Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila terhadap santri, dilaksanakan di Desa Tremas Kecamatan Arjosari Kabupaten Pacitan Jawa Timur

2. Metode Penentuan Subjek

Subjek penulisan adalah benda, hal atau orang tempat variabel penulisan melekat. Subjek penulisan merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penulisan itulah data tentang variabel yang diteliti berada dan diamati oleh penulis.⁴⁰ Subjek penulisan ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penulis menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁴¹

- a) Pengasuh Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur Kyai Fuad Habib Dimiyati, untuk mengetahui latar belakang pondok, dan sejarah umum

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hal. 300.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 315.

eksistensinya pondok tremas dalam menjaga nilai-nilai Pancasila

- b) Ketua Majelis Maarif Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur Kyai Lukman Haris Dimiyati, untuk mengetahui cara penanaman nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan dan faktor pendukung.
- c) Kepala sekolah Muadalah Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur Kiyai Abdillah Nawawi Lc, untuk mengetahui Visi-Misi Pondok dan keadaan seluruh Pondok dan faktor penghambat penanaman nilai-nilai Pancasila
- d) Kepala MTS Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur Kyai Muad Haris Dimiyati, untuk mengetahui kurikulum dan sarana-prasarana Pondok
- e) Guru Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan
- f) Santri-santri Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur untuk mengetahui Pengaruh kegiatan yang dipondok dalam menanamkan Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴² Untuk mendapatkan metode yang terkait dengan tema penulisan, digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan upaya yang dilakukan oleh pelaksana penelitian kualitatif untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi dengan menggunakan alat bantu atau tidak. Di dalam observasi, ada kemungkinan interpretasi tidak perlu dilakukan pada saat yang bersamaan, meskipun ada juga yang menghendaki bersama-sama. Apabila interpretasi dilakukan setelah pengamatan maka hal ini disebut *high-inference observation*. Kegiatan interpretasi yang tidak dilakukan bersama-sama saat observasi, maka data yang direkam hanyalah fakta. Akan tetapi, apabila kedua proses itu dilakukan secara bersama-sama maka selain fakta yang dihasilkan juga hasil interpretasi pemahaman terhadap fakta dan data. Penetapan fokus

⁴² *Ibid.*, hal. 308.

observasi perlu dilakukan agar segala yang hendak diamati tidak terlewatkan.

Dengan kata lain, titik incar yang menjadi fokus observasi benar-benar teramati dengan baik.⁴³

Pengamatan yang memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memperhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Maka observasi dilakukan hanya pada perilaku atau sesuatu yang tampak. Data yang dapat diperoleh dari observasi ini yaitu tentang gambaran umum pondok pesantren, letak geografi, keadaan pondok pesantren dan kegiatan para santri dan tindak laku mereka di Pondok Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya

⁴³ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta:2008), hal. 99.

jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.⁴⁴

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah metode wawancara yang tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Pewawancara hanya menghadapi suatu masalah secara umum.⁴⁵ Peneliti mempunyai kebebasan dalam merumuskan pertanyaan dan cara menjelaskannya kepada responden serta diskusi yang menyertai.

Wawancara juga sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penulisan dengan tanya jawab,⁴⁶ maka dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kejadian subjek penulisan. Maka wawancara dilakukan hanya pada perilaku atau sesuatu yang tampak. Data yang dapat diperoleh dari wawancara ini yaitu tentang visi misi pondok pesantren, sejarah, latar belakang, cara menanamkan nilai-nilai Pancasila, kegiatan dan

⁴⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: metode dan paradigm baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 233.

⁴⁵ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal.119.

⁴⁶ Noh.Nazir, *Metodologi penelitian Riset*, (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1998), hal. 234.

implementasi santri terhadap nilai-nilai Pancasila di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan perkiraan.⁴⁷ Metode dokumentasi digunakan untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam penelitian dan praktek mengenai suatu fenomena dalam suatu bidang.⁴⁸

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data pondok pesantren baik santri, *asatidz*, kondisi pesantren, kegiatan, sistem pendidikan, lambang Pondok Pesantren Tremas, kegiatan dan penulis juga memperoleh data seperti jadwal kegiatan harian, bulanan, tahunan, Ramadhan Pondok Pesantren.

4. Metode Analisis Data

⁴⁷ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal.158.

⁴⁸ Durri Andriani,dkk., *Metode Penelitian*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hal. 54.

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan maka tahap berikutnya adalah tahap analisis. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴⁹

a) Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan lapangan.⁵⁰ Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan. Maka dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah ditelaah kemudian peneliti membuat rangkuman untuk setiap kontak atau pertemuan dengan informan.

b) Penyajian Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

⁴⁹ *Ibid.*, hal.199.

⁵⁰ *Ibid.*, hal.199.

dan pengambilan tidakan.⁵¹ Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang telah direduksi dalam bentuk naratif analisis kemudian dikuatkan dengan menggunakan tabel.

c) Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Milas dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.⁵² Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi.

5. Uji Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari

⁵¹ Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal.109.

⁵² Etta mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam penelitian*, hal. 345.

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵³

Triangulasi sumber merupakan suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik yang berbeda. Kemudian yang selanjutnya adalah triangulasi waktu, yakni teknik ini dilakukan dengan cara pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda untuk mendapatkan data berupa implikasi dari penanaman nilai-nilai pancasila Di Pondok Pesanten Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur dalam pendidikan, penulis melakukan wawancara dengan santri dan pra guru pondok tremas kemudian data tersebut divalidasi dengan mewawancarai Kyai Fuad Habib Dimiyati selaku pengasuh Pondok Pesantren Tremas dan Kyai Lukman Haris Dimiyati selaku ketua majelis maarif Pondok Pesantren Tremas.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan skripsi ini penulis membagi pembahasan per bab secara sistematis. Setiap babnya terdiri dari sub-sub yang

⁵³ *Ibid.*, hal. 372.

merupakan penjabaran dari bab-bab yang bersangkutan. Dalam penyusunan skripsi ini ada tiga bab, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Adapun penyusunannya adalah sebagai berikut:

Bab awal yang berisi halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, halaman awal ini, harus ada karena menjadi landasan administrasi seluruh proses penulisan.

Bagian tengah berisi uraian penulisan mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penulisan dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan

BAB I membahas tentang pendahuluan. Pendahuluan artinya mendahulukan hal-hal yang penting dan mendasar yang merupakan acuan dan dasar untuk melanjutkan pada bab-bab berikutnya. Pada bagian pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka, landasan teori yang digunakan, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

BAB II membahas tentang gambaran umum Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur yang memuat: sejarah pondok, letak geografis,

visi misi pondok, kurikulum pondok, sarana prasarana dan keadaan Pondok Pesantren Tremas .

Pada BAB III membahas tentang pemaparan hasil penulisan dan analisisnya yaitu PENANAMAN NILAI-NILAI PANCASILA DALAM PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN TREMAS ARJOSARI PACITAN JAWA TIMUR, cara Pondok Pesantren Tremas dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Pancasila di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.

Pada BAB IV yang merupakan bagian terakhir dari skripsi ini atau penutup. Pada bagian ini berisi tentang kesimpulan hasil penulisan, saran dan lampiran-lampiran

Akhirnya bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penulisan dan daftar riwayat hidup. Pada bagian akhir ini menjadi pelengkap dan pengayaan informasi.⁵⁴

BAB 1

A. Pendahuluan

B ,Latar Belakang

C .Rumusan Masalah

D .Tujuan Penelitian dan Manfaat

⁵⁴ Rofik, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), hal. 31.

- E .Kajian Pustaka
- F .Landasan Teori
- G .Metedologi Penelitian
- H .Sitematis Pembahasan

BAB II

- A .Sejarah Pondok
- B .Letak Geografis
- C. Visi Misi Pondok
- D .Kurikulum pondok
- E .Srana Prasarana Pondok
- F .Keadaan Pondok Pesantren

BAB III

- A. Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur
- B .Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Penanaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur

BAB IV

- A. Kesimpulan
- B .Penutup
- C.Lampiran-Lampiran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penanaman Nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur yang diwujudkan dalam beberapa bentuk kegiatan diantaranya Pengajian Kitab *Bandongan*, *Bahtsul Masa'Il roan*, kegiatan upacara, pramuka, *ngipa* dan lain sebagainya, semuanya memiliki nilai-nilai pancasila seperti kebersamaan, menghormati, menghargai, sama rasa dan mencintai NKRI..
2. Faktor pendukung dalam Penanaman nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur meliputi: peran pengajar sebagai motivator dan fasilitator yaitu berupa kesungguhan dan keteladanan dalam mengajar dan mendidik, motivasi dari dalam diri santri untuk mengetahui serta semangat untuk belajar, interaksi dengan masyarakat sekitar pondok pesantren dengan mengaplikasikan komunikasi yang baik, serta sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses Penanaman nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur

Kendala yang dihadapi dalam Penanaman Nilai-nilai Pancasila dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur peran pengajar sebagai motivator dan fasilitator yang belum terlaksana

dengan maksimal seperti sibuk dan tidak fokusnya pengajar, kurangnya motivasi belajar dalam diri santri untuk memahami nilai-nilai Pancasila dan tidak semangat untuk belajar, kurangnya kerja sama antara pihak pondok dengan pihak lain (interaksi dengan masyarakat) menjalin komunikasi yang baik.

B. Saran.

1. Para pengajar dan para santri di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur sebaiknya terus memperdalam pengetahuan tentang nilai-nilai Pancasila dengan segala seluk beluknya, agar lebih mudah dalam penanaman nilai-nilai Pancasila
2. Bagi santri Seluruh warga Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur sebaiknya tetap membiasakan dan menjalankan kegiatan-kegiatan yang merupakan wujud penanaman nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur, karena melalui kegiatan-kegiatan tersebut terhadap penanaman nilai-nilai Pancasila akan terasa lebih mudah
3. Bagi Guru Para pengajar dan para santri hendaknya senantiasa memaknai dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam lingkup kehidupan sehari-hari, agar nilai-nilai Pancasila tidak luntur di masa mendatang.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan dan mengembangkan penelitian ini, diharapkan untuk melakukan penelitian serupa dengan menggunakan subyek yang berbeda. Atau mungkin dengan objek yang

berbeda pula agar semakin mengembangkan penelitian yang membahas penanaman nilai-nilai pancasila dalam pendidikan di Pondok Pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Neka Cipta),
cet ke 11.
- Ali Mufron, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta; Aura Pustaka, 2013).
- Ana, Astriani, Irawa *suntoro*, *Hermi Yuzan*, *internalisasi nilai-nilai Nasionalisme Di Pondok Pesantren*.
- Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group,2010).
- Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group,2016).
- Burhanudin salam, *Filsafat Pancasila*, (Bandung: Rineka cipta,1994).
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta:2008)
- Beni Ahmad Saebani dan Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).
- Durri Andriani, dkk., *Metode Penelitian*, (Banten: Universitas Terbuka, 2014).
- Edukasia; *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol,10,1, Febuari 2015
- Etta mamang Sangadji dan Sopiiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam penelitian*.
- Fani Pradana, *Impelementasi nilai-nilai pancasila sila kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan santri di pondok pesantren muhamadiyah desa lemah*, Universitas Muhammadiyah,2014.
- Firman Yusuf, *Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme Di Pondok Pesantren Darul Falah Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus*), universitas negri Semarang.
- Hasbullah, *Daasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2001).
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia,2009).
- [http://jaournal,uin –alauddin.acid/index.php/al-hikmah/article/view/418](http://jaournal.uin-alauddin.acid/index.php/al-hikmah/article/view/418)
- Kaelan, *Pendidikan Pancasila Yuridis Kenegaraan*, (Yogyakarta: Paradigma Ofset,1998).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakartta: PT Gramedia Pustaka Utama,2008).
- M. Arib Herzi S, “Radikalisme” dalam <http://aribherzi020696.blogspot.co.id./2015/04/makalah-radikalisme>.
- Muhammad Bimo Sakti, *Peranan Pesantren dalam menumbuhkan wawasan Kebangsaan*.
- Noh.Nazir, *Metodologi penelitian Riset*, (Jakarta: Ghlmia Indonesia, 1998).
- Noer ms Bakry, *Pendidikan Pancasila*. (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2010).

Rofik, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

Sutarjo Adikusilo, JR. *Pembelajaran nilai karakter*, (Jakarta: PT rajagrafindo Persada).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,1983).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R7D*, (Bandung, Alfabeta, 2016).

S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998).

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: metode dan paradigm baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).





PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI

Yogyakarta, 2 April 20220

Hal : Pengajuan Penyusunan Skripsi

Kepada Yth;
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricky Habibullah
NIM : 17104010077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

mengajukan tema skripsi sebagai berikut:

1. *Spont* **Pemikiran Islam Moderat Menurut Prof Quraisy Sihab**
Eksistensi nilai-nilai Pancasila Dalam Pendidikan di Pondok
3. Pendidikan Pesantren Menurut Kh, Wahab Khasbulloh


Besar harapan saya salah satu tema di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Menyetujui
Penasihat Akademik


Dr. M. G. W. P. S. Ag., M. Ag.
NIP. 197303101998031002

Pemohon


Ricky Habibullah
Nim. 17104010077



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, Fax. (0274) 552231
Website: <http://www.lib.uin-suka.ac.id>, E-mail: lib@uin-suka.ac.id



Sertifikat

Nomor: B-287/Un.02/L.1/TU.00/8/2017

diberikan kepada

RICKY HABIBULLAH

NIM. 17104010077

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*) pada Tahun Akademik 2017/2018 yang diselenggarakan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



LAMPIRAN III

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ricky Habibulloh
Nomor Induk : 17104010077
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VI
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : EKSISTENSI PONDOK PESANTREN TREMAS ARJOSARI
PACITAN JAWA TIMUR DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI
PANCASILA TERHADAP SANTRI
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 22 Juli 2020

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 22 Juli 2020

Moderator

Dr. Dwi Ramasari, M.Ag.
NIP. 19780323 200501 2 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: http://fitk.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 22 Juli 2020
Waktu : 09.00
Tempat : Ruang Munaqasyah

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing g Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Ricky Habibulloh
Nomor Induk : 17104010077
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VI
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : EKSISTENSI PONDOK PESANTREN TREMAS ARJOSARI PACITAN JAWA TIMUR DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PANCASILA TERHADAP SANTRI

Tanda Tangan

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	17104010090	Bella Ayu Nurhalizah	1.
2.	17104010063	Yunus Nur Hidayat	2.
3.	17104010078	Asnalmaraya	3.
4.	17104010092	Azza Wulandari	4.
5.	17104010102	Abid Mustauliya Kilmi	5.
6.	17104010075	Azmi Uwafiq Muhammad	6.
7.	17104010068	MOCH. JAFAR AMRI A	7.
8.	16410036	Hasman Zhafiri Muhammad	8.
9.	17104010054	ARIEF WIJAYANA	9.
10.			10. _____

Yogyakarta, 22 Juli 2020

Moderator

Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag.
NIP. 19780823 200501 2 003

LAMPIRAN V



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Ricky Habibullah
NIM : 17104010077
Pembimbing : Dr.Dwi Ratnasari. M.Ag.
Judul : Penanaman nilai-nilai pancasila dalam pendidikan di pondok pesantren Tremas Arjosari Pacitan Jawa Timur
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
	22 juli	1	Latar belakang dan substansi nilai-nilai pancasila	
	10 agustus	2	Rumusan masalah, kajian pustaka dan metodeologi penelitian	
	20 agustus	3	Teori dasar nilai-nilai pancasila dan penunjang teori penelitian	
	30 agustus	4	Sejarah pondok tremas secara eksplisit	
	15 september	5	Kurikulum dan visi-misi pondok pesantren	
	30 september	6	Cara pondok pesantren dalam menanamkan nilai-nilai pancasila	
	7 oktober	7	Abstrak dan teknis penulisan secara keseluruhan	
	1 november	8	Melengkapi kesimpulan dan saran dengan jelas	

Yogyakarta, 3 desember 2020
Pembimbing

Dr. Dwi Ratnasari.M.Ag.

NIP.19780823 200501 2 003

LAMPIRAN VI



LAMPIRAN VII

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN VIII

1. Foto Kegiatan Belajar Mengajar





2. Upacara santri





3. PHBI Maulid



4. *Batsul Matsail*



5.. *Ro'an*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



6.Ngipa



7. Pramuka





Ngaji wetonan



Foto-foto wawancara



















STATE ISLAMIC UNIVERSITY
LAMPIRAN IX
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-640/Un.02/DT.1/PP.02/07/2020

Diberikan kepada:

Nama : **RICKY HABIBULLAH**
NIM : **17104010077**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. Moch. Fuad, M.Pd.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berupa *Micro Teaching* pada tanggal 4 Maret sampai dengan 8 Mei 2020 dengan nilai:

93,70 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PLP-KKN Integratif.

Yogyakarta, 10 Juli 2020

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK



[Signature]
Dr. Hi. R. Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 19720305 199603 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: fikg@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-986/Un.02/DT.1/PP.02/09/2020

Diberikan kepada:

Nama : **RICKY HABIBULLAH**
NIM : **17104010077**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Drs. H. Rofik, M.Ag.**
Jenis PLP-KKN : **PLP-KKN Integratif DR Kelompok**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan - Kuliah Kerja Nyata (PLP-KKN Integratif) Non Reguler Mandiri DR (Dari Rumah) di masa pandemi covid 19 Gelombang II Semester Antara/Pendek pada tanggal 1 Juli sampai dengan 1 September 2020 dan dinyatakan lulus dengan nilai 97,60 (A).

Yogyakarta, 21 September 2020

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan FITK



Dr. Hj. E. Umi Baroroh, M.Ag.
NIDP 19.20305.199603.2.001

LAMPIRAN X



LAMPIRAN XI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.5.42/2020

This is to certify that:

Name : Ricky Habibullah
Date of Birth : April 17, 1997
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on July 29, 2020 by Center for Language Development of State Islamic
University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	38
Total Score	413

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, July 29, 2020
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



LAMPIRAN XII





شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.5.1/2020

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Ricky Habibullah :

تاريخ الميلاد : ١٧ أبريل ١٩٩٧

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ يوليو ٢٠٢٠، وحصل على
درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٤٣	فهم المقروء
٤٦٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٨ يوليو ٢٠٢٠



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



LAMPIRAN XIII



LAMPIRAN XIV

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SERTIFIKAT



Nomor : 16.A-1.TM.PEKAN-RAYA-XXVIII.KDS.UIN-SUKA.02.IV.2018

Diberikan Kepada :

Sebagai :

“Peserta Lomba Da’i Se-Jawa”

Dalam acara PEKAN RAYA UKM KORDISKA Ke-28 dengan tema :
“Toleran dan Humanis mewujudkan kerukunan berbangsa dan bernegara”
yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2018

Mengetahui,

Pembina UKM KORDISKA

Muhammad Qowim
NIP: 197908192006041002

Pengurus
UKM KORDISKA

Islah Islami
Ketua Umum

Panitia Pelaksana

Nasrudin Muzakki
Ketua Panitia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



LAMPIRAN XV

PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN PENELITIAN

1. KBM yang dilaksanakan di pondok pesantren Tremas
2. Kegiatan yang mengandung substansi nilai-nilai pancasila di pondok Tremas
3. Faktor pendukung kegiatan edukasi nilai-nilai panacsila dipondok Tremas
4. Faktor penghambat penanaman nilai-nilai pancasila dalam kegiatan di pondok Tremas

5. Upaya santri dalam semangat belajar memahami nilai-nilai pancasila

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis pondok pesantren Tremas
2. Kegiatan KBM di pondok pesantren Tremas
3. Keadaan ustadz dalam mengedukasi nilai-nilai pancasila
4. Keadaan santri dalam mengikuti KBM dan seluruh kegiatan di pondok pesantren Tremas
5. Sarana dan prasarana pondok pesantren Tremas Pacitan

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya pondok pesantren Tremas Pacitan
2. Visi, Misi dan tujuan pondok pesantren Tremas Pacitan
3. Identitas Pondok Pesantren Tremas Pacitan
4. Sarana dan prasarana pondok pesantren Tremas Pacitan
5. Keadaan ustadz dan santri pondok Tremas Pacitan
6. Stuktur Organisasi pondok pesantren Tremas
7. Materi pembelajaran

D. DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA SUBJEK DAN INFORMAN

1. Butir-butir pertanyaan

- a. Wawancara untuk subjek(Guru dan Masyayikh)
- 1) Apa saja KBM yang ada di pondok Tremas?
 - 2) Bagaimana cara untuk mengedukasi nilai-nilai pancasila di pondok Tremas?
 - 3) Apa saja upaya dalam mengedukasi nilai-nilai pancasila di pondok Tremas?
 - 4) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai pancasila?
 - 5) Bagaimana semangat santri dalam menerima nilai-nilai pancasila?
 - 6) Bagaimana pengaruh masyarakat di pondok Tremas?
- b. Wawancara untuk informan(santri)
1. Bagaimana cara santri dalam memahami nilai-nilai pancasila?
 2. Kegiatan yang dilakukan santri dipondok tremas
 3. Upaya santri dalam mengimplmentasikan nilai-nilai pancasila?

CURRICULUM VITAE

Nama : Ricky Habibullah

Tempat Tanggal Lahir : Pekanbaru, 17 April 1997

Contact Person : 082136350814

Motto Hidup : Ikhlas adalah kunci kehidupan

Riwayat Pendidikan : TK Raudhah Pekanbaru
MI Arrahman Pekanbaru
Mts Pondok Tremas Pacitan
MA Pondok Tremas Pacitan

Organisasi : Pramuka
PHBI
PMII Rayon Wisma Tradisi
DEMA FITK
SEMA FITK

Prestasi : Juara 1 Lomba Kajian Kitab
Juara 1 Lomba Praktek Ibadah
Juara 1 Cerdas Cermat
Juara 1 Catur